



IMPELEMENTASI RI 4.0 DENGAN  
ADOPSI EXTENSIBLE BUSINESS  
REPORTING LANGUAGE (XBRL)  
DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP AUDIT REPORTING  
LAG DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2016-2020

*by Azizul Kholis*

---

**Submission date:** 19-Oct-2022 09:44AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1929274542

**File name:** 9436-24863-1-PB.pdf (1.04M)

**Word count:** 4312

**Character count:** 26798

## Implementasi RI 4.0 Dengan Adopsi Extensible Business Reporting Language (XBRL) dan Pengaruhnya Terhadap Audit Reporting Lag di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

**Zahri Fadli**

Politeknik Unggul LP3M Medan  
[zahrifadli@politeknikunggul.ac.id](mailto:zahrifadli@politeknikunggul.ac.id)

**Jumiadi AW**

Akuntansi, Universitas Negeri Medan  
[Jumiadiaw@unimed.ac.id](mailto:Jumiadiaw@unimed.ac.id)

**Devina Ariyani**

Akuntansi, Universitas Negeri Medan  
[devinaariyani@gmail.com](mailto:devinaariyani@gmail.com)

**Azizul Kholis**

Akuntansi, Universitas Negeri Medan  
[Azizulkholis@unimed.ac.id](mailto:Azizulkholis@unimed.ac.id)

DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2F9436>

### ABSTRACT

This study aims to determine the <sup>42</sup> adoption of Extensible Business Reporting Language (XBRL) on Audit Reporting Lag (ARL) in manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) <sup>34</sup> the 2016 to 2019 period. The total of population in this study were 184 companies with purposive sampling technique, so that a sample of 37 companies was obtained that entered the sampling criteria. This study has two control variables, namely Firm Size (SIZE) and Public Accountant Firm Quality (Big4). The data were analyzed with the F Test and Dominant Test after the data was declared normal with the Normality Test which <sup>72</sup> was processed using the SPSS version 23 application. The results of this study conclude that <sup>31</sup> adoption of XBRL has a significant effect on ARL in manufacturing companies listed on the IDX. The coefficient of determinant (Adjusted R Square) in this study is 0.022 and after the control variable is entered it becomes <sup>25</sup> 0.103. It means that ARL is influenced by the independent variable and the control variable is <sup>10.3%</sup> while the remaining 89.7% is influenced by other factors outside the study.

**Keyword :** Extensible Business Reporting Language (XBRL), Audit Reporting Lag, Firm Size, Public Accountant Firm Quality.

Cara Sitasi : Fadli, Z., Aw, J., Ariyani, D., Kholis, A. (2022). Implementasi <sup>35</sup> RI 4.0 Dengan Adopsi Extensible Business Reporting Language (XBRL) dan Pengaruhnya Terhadap Audit Reporting Lag di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 22 (1), Hal 73-82 <http://dx.doi.org/10.30596%2F9436>

### PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 dengan distrupsi teknologi informasi mendorong perkembangan digitalisasi keuangan dan pelaporan keuangan saat ini. Pemanfaatan teknologi digital telah menjadi kebutuhan primer korporasi sehingga turut mempengaruhi adopsi teknologi dibidang akuntansi. Sebagai contoh, format laporan keuangan yang saat ini digunakan di Indonesia

adalah XBRL (*Extensible Business Reporting Language*) yang juga dipakai dan diakui dalam dunia internasional sebagai bentuk implementasi RI 4.0 dan pengaruh digitalisasi dibidang akuntansi. *Extensible Business Reporting Language* (XBRL) dapat dikatakan sebagai suatu bahasa komunikasi yang bersifat elektronik dan berlaku secara universal, serta berfungsi dalam proses pertukaran data dan informasi antar bisnis atau perusahaan. Dengan kata lain, XBRL dapat memudahkan para pihak yang menyajikan laporan keuangan dalam melakukan persiapan pelaporan, analisa dan akurasi. Namun praktek XBRL yang sudah dijalankan tersebut harus didukung kesiapan profesi Akuntan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa RI sangat mempengaruhi proses bisnis, keuangan dan bahkan pelaporan keuangan. Revolusi Industri 4.0 merupakan suatu kondisi perubahan drastis dalam berbagai aspek termasuk dunia bisnis dimana teknologi menjadi sangat berperan dan pemanfaatan internet menjadi bersifat mutlak dan dominan. Revolusi industri 4.0 bertujuan untuk menyediakan lingkungan industri **61** era real-time dengan system yang cerdas, interoperable, dan otonom (Qin, dkk. 2016). Revolusi Industri 4.0 menerapkan teknologi informasi dan komunikasi inovatif terkini, seperti sistem cyber-fisik, Internet of Things (IoT) dan komputasi awan (Zhong, 2017). Revolusi Industri 4.0, menggunakan teknologi perangkat pintar, virtual dan **36** augmented reality, sebagai proses manufaktur dan memanfaatkan teknologi berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan pembelajaran mesin (*machine learning*) (Ruppert, 2018). Dengan demikian, Industri 4.0 telah mengubah proses produksi industri berbasis teknologi yang dapat menguntungkan pemangku kepentingan, personel, dan konsumen industri, serta mempromosikan kelestarian lingkungan. Meralcalis (2021) menjelaskan bahwa Komponen teknologi industry 4.0 mempengaruhi kinerja organisasi bisnis dan berdampak positif dalam meningkatkan kinerja seperti profitabilitas, penjualan, jumlah produksi per kapita, kualitas produk. Teknologi menjadi peran kunci dalam peningkatan penilaian kinerja organisasi yang menjadi kerangka produksi di sektor aplikasi. Namun belum ada penelitian yang khusus mengkaji penerapan RI dibidang akuntansi yang berdampak pada praktik audit. Untuk itu penelitian ini akan mengkaji penerapan tersebut **56** dengan melihat XBRL yang dipergunakan sebagai sebuah alat komunikasi dan pertukaran informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditur, regulator, hingga analis keuangan. XBRL menyajikan format laporan keuangan berbasis teknologi atau elektronik yang telah distandarisasi dan telah diakui dalam dunia bisnis internasional, yang mana format XBRL ini tidak akan menyebabkan perubahan informasi keuangan perusahaan dan hanya merubah bagaimana informasi keuangan tersebut dilaporkan. XBRL telah digunakan oleh lebih dari 50 negara diseluruh dunia sejak tahun 1998 sampai sekarang. Pengembangan XBRL di Indonesia dimulai sejak tahun 2012 dan merilis versi pertama Taksonomi XBRL pada 30 April 2014 dan merilis taksonomi XBRL pada tahun 2020. Penelitian (Saputro dan Achjari, 2020) menyebutkan bahwa XBRL memiliki kemudahan dalam penanganan data, sehingga dapat dilakukan pemantauan hingga pelaporan keuangan secara *real-time*. Informasi keuangan yang bersifat *real-time* dapat bermanfaat dan digunakan dalam *continous auditing*. Dalam menjalankan *continous auditing* dibutuhkan teknologi informasi yang dapat menjadi infrastruktur akses, transmisi, hingga analisis data guna mengubah data hingga menjadi sebuah informasi secara cepat dan juga tepat waktu. Informasi keuangan *real-time* pada perusahaan juga sangat dibutuhkan guna peningkatan kualitas audit karena dapat mendeteksi kecurangan ataupun kesalahan dengan lebih sigkat.

(Harahap et al., 2021) juga menyatakan bahwa setiap data atau unsur yang ada dalam laporan keuangan memiliki identitas yang khusus, yang mana identitas ini akan membuat data menjadi lebih bermanfaat. Pengguna laporan keuangan juga dapat menyesuaikan

informasi yang dibutuhkan dengan mengakses informasi keuangan sesuai format yang diinginkan dengan lebih akurat. XBRL meningkatkan kemungkinan sebuah laporan keuangan dikomunikasikan dan diproses secara lebih otomatis oleh perangkat lunak komputer sehingga dapat memberikan manfaat yang besar dalam kecepatan dan juga efisiensi, penghematan biaya, serta meningkatkan akurasi bagi semua yang menggunakan laporan keuangan.

Perusahaan yang listed di BEI (Bursa Efek Indonesia) secara rutin wajib memberikan informasi berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh KAP pada laman BEI. Informasi keuangan tersebut dapat digunakan oleh para investor, kreditur, hingga masyarakat untuk dapat menilai integritas manajemen dan transparansi laporan keuangan perusahaan demi kepentingan tertentu seperti tingkat investasi. Otoritas Jasa keuangan atau OJK mengeluarkan peraturan Nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 ayat 46 yang membahas laporan tahunan emiten, menyatakan bahwa emiten harus melaporkan laporan keuangan perusahaan (yang telah diaudit oleh KAP) paling lambat 120 hari atau di akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Peraturan ini menggantikan peraturan sebelumnya yang memiliki tenggat waktu 3 bulan atau 90 hari setelah tahun buku berakhir.

Jangka waktu antara selesainya sebuah laporan keuangan dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP disebut sebagai Audit reporting lag. Audit reporting lag atau ARL adalah periode antara akhir tahun fiskal perusahaan dengan tanggal dikeluarkannya laporan audit. Audit reporting lag merupakan salah satu dari variabel output audit, ARL ini dapat digunakan oleh pihak eksternal guna melakukan pengukuran efisiensi audit dengan melakukan pengamatan eksternal (Bamber et al., 1993).

(Margaretta dan Soepriyanto, 2012) menyatakan bahwa salah satu hal yang harus diperhatikan dalam penyajian laporan keuangan adalah ketepatan waktu, karena hal tersebut berbanding lurus dengan keandalan serta relevansi pada laporan keuangan perusahaan. Semakin lama penerbitan laporan keuangan oleh perusahaan, maka akan semakin menyebabkan ketidakrelevanan dan ketidakandalan suatu laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan perusahaan juga dapat mengalami pengurangan manfaat akibat laporan tersebut tidak berada pada waktu yang semestinya. Salah satu elemen penting yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi sebuah nilai terhadap informasi pada laporan keuangan adalah tepatnya waktu dalam melakukan publikasi laporan keuangan, sebab ketidaktepatan waktu tersebut dapat menyebabkan manfaat dari laporan keuangan tersebut berkurang. Audit reporting lag dapat terjadi karena beberapa faktor yang disebabkan oleh pihak perusahaan maupun pihak auditor itu sendiri. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan merupakan hal penting, sebab dapat mempengaruhi integritas perusahaan di mata investor. Hal dilatarbelakangi oleh, jika terdapat keterlambatan pelaporan keuangan maka fungsi atau manfaat dari laporan keuangan tersebut bagi stakeholder terutama investor akan menurun. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan juga dapat mencegah adanya asimetri informasi terkait informasi keuangan perusahaan.

Didukung oleh penelitian (Saputro dan Achjari, 2020) yang menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh negatif penggunaan XBRL terhadap waktu penyelesaian audit (rentang waktu antara laporan keuangan dengan laporan keuangan yang telah diaudit). Penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan XBRL di industri keuangan, namun terdapat perbedaan pada perusahaan industri non-keuangan. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan XBRL terhadap audit reporting lag di Indonesia sensitif terhadap sektor industri yang dimana dalam penelitian ini industri yang dimaksud adalah industri keuangan dan juga non-keuangan. Sedangkan dalam penelitian (Ra dan Lee, 2018) menyatakan bahwa keterlambatan pelaporan keuangan mengalami pengurangan setelah adanya pengadopsian XBRL di perusahaan.

Dasar dari penelitian ini didasari oleh penelitian yang dirujuk oleh (Saputro dan Achjari, 2020) dimana terdapat pembeda atau perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu sebagai berikut ini :

1. Fokus dari penelitian ini adalah pada hubungan antara pengadopsian XBRL dengan audit reporting lag
2. Menggunakan 2 (dua) variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan (SIZE) dan kualitas KAP (*Big 4*)
3. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listed di BEI, dimana penelitian sebelumnya mengambil sampel perusahaan industri yaitu keuangan dan non-keuangan.

Didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh dari penggunaan *Extensible Business Reporting Language* (XBRL) terhadap audit reporting lag. Dimana nantinya peneliti akan melihat apakah terdapat perbedaan perusahaan yang menggunakan XBRL dengan perusahaan yang tidak menggunakan XBRL dalam pelaporan keuangan perusahaannya terhadap audit reporting lag.

### KAJIAN TEORI

#### Audit Reporting Lag

Audit reporting lag atau ARL adalah periode antara akhir tahun fiskal perusahaan dengan tanggal dikeluarkannya laporan audit. Audit reporting lag merupakan salah satu dari variabel output audit, ARL ini dapat digunakan oleh pihak eksternal guna melakukan pengukuran efisiensi audit dengan melakukan pengamatan eksternal (Lamber et al., 1993)

(Margaretta dan Soepriyanto, 2012) menyatakan bahwa salah satu hal yang harus diperhatikan dalam penyajian laporan keuangan adalah ketepatan waktu, karena hal tersebut berbanding lurus dengan keandalan serta relevansi pada laporan keuangan perusahaan. Semakin lama penerbitan laporan keuangan oleh perusahaan, maka akan semakin menyebabkan ketidakrelevanan dan ketidakandalan suatu laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan perusahaan juga dapat mengalami pengurangan manfaat akibat laporan tersebut tidak berada pada waktu yang semestinya. Salah satu elemen penting yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi sebuah nilai terhadap informasi pada laporan keuangan adalah tepatnya waktu dalam melakukan publikasi laporan keuangan, sebab ketidaktepatan waktu tersebut dapat menyebabkan manfaat dari laporan keuangan tersebut berkurang.

#### *Extensible Business Reporting Language* (XBRL)

*Extensible Business Reporting Language* atau XBRL merupakan sebuah format yang ada pada sistem pelaporan keuangan berbasis elektronik yang dapat melibatkan keterkaitan ganda antar elemen yang ada pada laporan keuangan (Wizni, 2017). *Extensible Business Reporting Language* (XBRL) diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 22 Juni 2015. XBRL atau *Extensible Business Reporting Language* didefinisikan sebagai bahasa komunikasi elektronik berupa format pelaporan keuangan yang berguna untuk proses pertukaran informasi perusahaan yang telah diterima secara global atau universal guna kepentingan analisis ataupun kepentingan lainnya bagi pihak penyedia dan pengguna informasi tersebut (idx.co.id).

XBRL memiliki struktur yang dapat menangani data secara efisien dengan memanfaatkan teknologi yaitu aplikasi dalam komputer. Manfaat yang dimiliki oleh XBRL ini mempermudah kinerja dalam hal penyusunan, penyimpanan, dan penggunaan data bisnis. Dengan menggunakan pemetaan yang sesuai, maka mengkonversi informasi tersebut menjadi sebuah XBRL dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan sebuah perangkat lunak,

sehingga proses analisa data dapat dilakukan terhadap informasi-informasi tersebut dengan bantuan perangkat lunak yang ada dalam komputer.

(Harahap et al., 2021) juga menyatakan bahwa setiap data atau unsur yang ada dalam laporan keuangan memiliki identitas yang khusus, yang mana identitas ini akan membuat data menjadi lebih bermanfaat. Pengguna laporan keuangan juga dapat menyesuaikan informasi yang dibutuhkan dengan mengakses informasi keuangan sesuai format yang diinginkan dengan lebih akurat. XBRL meningkatkan kemungkinan sebuah laporan keuangan dikomunikasikan dan diproses secara lebih otomatis oleh perangkat lunak komputer sehingga dapat memberikan manfaat yang besar dalam kecepatan dan juga efisiensi, penghematan biaya, serta meningkatkan akurasi bagi semua yang menggunakan laporan keuangan..

Perusahaan yang mengadopsi XBRL tentunya mampu menyediakan kualitas informasi yang baik, akurat, dan valid kepada para pengguna laporan keuangan khususnya investor, sehingga penelitian ini berharap agar pengadopsian XBRL dapat membuat tingkat *audit reporting lag* yang lebih rendah pada perusahaan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dan diperkuat dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini akan mengkaji lagi pengaruh pengadopsian XBRL terhadap *audit reporting lag* dengan menggunakan analisis model regresi.

**Gambar 1**  
Kerangka Berpikir



Didasari oleh kajian pustaka dan kerangka berpikir yang ada diatas, hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$H_a$  = Pengadopsian Extensible Business Reporting Language (XBRL) berpengaruh terhadap *audit reporting lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Bursa Efek Indonesia merupakan lokasi yang akan diteliti pada penelitian ini, dengan menjangkau situs resmi dari BEI yaitu melalui laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021 hingga selesai, dengan periode penelitian laporan keuangan yaitu tahun 2016 hingga 2019.

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Dalam mengambil sampel dalam penelitian ini, digunakan metode purposive sampling, yang mana metode ini disebut sebagai penarikan sampel bertujuan akibat dalam pengambilan sampel dengan metode ini harus menggunakan pertimbangan tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data sekunder,

yaitu dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit. Laporan keuangan ini dapat di download dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Dalam melakukan analisis terhadap data penelitian, digunakan teknik analisis kuantitatif, yaitu teknik analisis yang dapat menghitung data secara akurat karena menggunakan angka-angka dan perhitungan statistik dalam analisisnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS dalam proses pengolahan data agar dapat dianalisis.

39

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Umumnya statistik deskriptif merupakan proses yang berfungsi untuk mengeksplorasi data penelitian agar dapat lebih mudah untuk didekripsikan, seperti kedalam bentuk tabulasi a. Data juga akan lebih mudah untuk disimpulkan karena statistik deskriptif menyajikan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata hingga standar deviasi sampel penelitian yang digunakan. Berikut hasil analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian :

Tabel 1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| ARL                | 148 | 66      | 97      | 82.18   | 5.072          |
| XBRL               | 148 | 0       | 1       | .76     | .426           |
| SIZE               | 148 | 25.22   | 32.20   | 28.3506 | 1.52784        |
| BIG4               | 148 | 0       | 1       | .26     | .442           |
| Valid N (listwise) | 148 |         |         |         |                |

Sumber : Pengolahan Data

Tabel 1 diatas memaparkan gambaran dari hasil analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Penjelasan akan hasil analisis diatas adalah sebagai berikut :

#### 1. Variabel Dependen (Terikat)

ARL atau *Audit Reporting Lag* yang merupakan variabel terikat pada penelitian ini mempunyai nilai tertinggi 97 dan terendah yaitu 66 dengan mean atau rata-rata sebesar 82,18. Nilai dari simpangan baku atau standar deviasi variabel *Audit Reporting Lag* adalah 5,072. Yang berarti waktu *Audit Reporting Lag* terlama yaitu 97 hari

#### 2. Variabel Independen (Bebas)

XBRL atau *Extensible Business Reporting Language* menjadi variabel independen atau bebas pada penelitian ini, nilai tertinggi yang dimiliki oleh XBRL adalah 1 dan 0 untuk nilai terendahnya. Hal ini diakibatkan oleh penggunaan dummy pada variabel ini. Nilai mean atau rata-rata untuk XBRL adalah 0,76 dengan simpangan baku sebesar 0,426

#### 3. Variabel Kontrol

Ada dua variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Kualitas KAP (Big 4). Variabel kontrol yang pertama adalah Ukuran perusahaan. Nilai tertinggi atau maksimum dari SIZE adalah 32,20 sedangkan untuk nilai terendahnya di angka 25,22 dengan nilai mean sebesar 28,3506. Nilai simpangan baku (standar deviasi) SIZE yaitu 1,52784.

Untuk variabel kontrol yang kedua adalah Kualitas KAP (Big 4) . variabel kontrol ini adalah variabel dummy sehingga nilai maksimumnya 1 dan 0 untuk nilai minimumnya. Rata-rata yang dimiliki yaitu 0,26 dengan standar deviasi sebesar 0,442 pada penelitian ini.

**Hasil Uji Regresi Berganda**

Pada dasarnya, analisis regresi membahas terkait ketergantungan variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen sehingga membentuk sebuah persamaan guna memprediksi nilai variabel dependen atau nilai ramalannya.

**Tabel 2**  
Hasil Uji Regresi Berganda

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |      |
| 1     | (Constant) | 80.657                      | .848       |                           | 95.104 | .000 |
|       | XBRL       | 1.998                       | .971       | .168                      | 2.058  | .041 |
| 2     | (Constant) | 103.428                     | 9.231      |                           | 11.204 | .000 |
|       | XBRL       | 1.728                       | .939       | .145                      | 1.839  | .068 |
|       | SIZE       | -.786                       | .332       | -.237                     | -2.364 | .019 |
|       | BIG4       | -1.112                      | 1.159      | -.097                     | -.960  | .339 |

a. Dependent Variable: ARL

Sumber : Pengolahan Data

Dari tabel 2 diatas, diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut ini, yaitu :

$$ARL = 103,428 + 1,728XBRL - 0,786SIZE - 1,112Big4 + \epsilon$$

1. Nilai konstanta (a) bernilai positif 103,428 yang menunjukkan bahwa apabila variabel *Extensible Business Reporting Language* (XBRL), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Kualitas KAP (Big 4) dianggap konstant atau bernilai 0 maka *Audit Reporting Lag* (ARL) bernilai 103,428
2. Nilai koefisien regresi *Extensible Business Reporting Language* (XBRL) sebesar 1,728 (bertanda positif), yang mana mengartikan bahwa ketika variabel XBRL mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka *Audit Reporting Lag* (ARL) akan mengalami kenaikan sebesar 1,728 satuan dengan asumsi bahwa semua variabel lain tidak berubah atau konstan.
3. Nilai koefisien regresi Ukuran perusahaan (SIZE) sebesar -0,786 (bertanda negatif), yang mana mengartikan bahwa ketika variabel SIZE mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka *Audit Reporting Lag* (ARL) akan mengalami penurunan sebesar -0,786 satuan dengan asumsi bahwa semua variabel lain tidak berubah atau konstan.
4. Nilai koefisien regresi Kualitas KAP (Big 4) sebesar - 1,112 (bertanda negatif), yang mana mengartikan bahwa ketika variabel Big 4 mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka *Audit Reporting Lag* (ARL) akan mengalami penurunan sebesar -1,112 satuan dengan asumsi bahwa semua variabel lain tidak berubah atau konstan.

**Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji F (Uji Simultan)**

**Tabel 3**  
Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji F (Uji Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 106.649        | 1   | 106.649     | 4.236 | .041 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 3675.426       | 146 | 25.174      |       |                   |
|       | Total      | 3782.074       | 147 |             |       |                   |
| 2     | Regression | 460.157        | 3   | 153.386     | 6.649 | .000 <sup>b</sup> |

|          |          |     |        |
|----------|----------|-----|--------|
| Residual | 3321.917 | 144 | 23.069 |
| Total    | 3782.074 | 147 |        |

a. Dependent Variable: ARL

Sumber : Pengolahan Data

Atas dasar tabel diatas yaitu tabel 3 yang menunjukkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji Simultan (Uji F) didapatkan hasil bahwa nilai  $F_{hitung}$  pada model ke 2 adalah variabel kontrol dimasukkan adalah 6,649. Nilai  $F_{tabel}$  dimana  $\alpha = 0,05$  merupakan kombinasi dari  $k - 1 = 3 - 1 = 2$  dan  $N - k = 148 - 3 = 145$  sebesar  $3,91 < 6,649$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$  yang berarti semua variabel bebas atau independen yaitu Extensible Business Reporting Language (XBRL), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan juga Kualitas KAP (Big 4) secara bersama-sama berpengaruh atau simultan terhadap variabel dependen yaitu Audit Reporting Lag (ARL)

### Pengaruh Adopsi XBRL Terhadap Audit Reporting Lag

Dilihat dari hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, ditunjukkan bahwa telah dimasukkannya variabel-variabel kontrol kedalam model penelitian, didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan begitu, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ini diterima dan variabel independen serta variabel kontrol yaitu Extensible Business Reporting Language (XBRL), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan juga Kualitas KAP (Big 4) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya yaitu Audit Reporting Lag (ARL) yang mana hasil ini juga didukung dan sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu (Ra dan Lee, 2018) yang menyatakan bahwa ARL dapat lebih singkat jika menggunakan format pelaporan XBRL, dan (Aksoy et al., 2021) yang menyatakan bahwa XBRL memiliki pengaruh positif terhadap pengajuan laporan keuangan perusahaan sehingga dapat mempercepat proses audit. Penelitian ini juga menjawab rasa penasaran akan hasil penelitian (Saputro dan Achjari, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil antara pengaruh pengadopsian XBRL pada jenis industri keuangan dan non-keuangan, yang mana Audit Reporting Lag pada perusahaan industri keuangan tidak terpengaruh oleh XBRL sedangkan industri keuangan menampakkan perubahan atau terpengaruh terhadap XBRL sehingga untuk industri manufaktur XBRL juga mempengaruhi Audit Reporting Lag.

Dibantu oleh teori-teori yang mendukung penelitian ini seperti teori agensi dan teori sinyal, yang mana dalam teori agensi menjelaskan tentang hubungan antara principal dan agent yang memiliki kemungkinan besar untuk tidak sejalan dalam hal pengambilan keputusan. Setiap masing-masing pihak akan mementingkan kepentingannya sendiri demi mewujudkan goal atau tujuan pribadi seperti menaikkan utilitas ataupun kepuasan dalam kompetisi keuangan yang salah satu penyebabnya adalah karena ketidaksinkronan informasi yang diterima kedua belah pihak atau terjadinya *asymmetri informasi* antara principal dan agen. Sedangkan teori sinyal menjelaskan akan betapa pentingnya bagi sebuah perusahaan untuk dapat memberikan sinyal guna mencegah adanya asyemtri informasi antara banyak pihak terutama pihak investor dengan cara memberikan sinyal seperti memberikan informasi perusahaan salah satunya berupa informasi keuangan yang mana dari informasi tersebut pihak eksternal dapat memahami situasi dan kondisi perusahaan di masa lalu, masa sekarang, maupun prediksi masa depan perusahaan yang dapat disajikan dalam bentuk format pelaporan yang dapat diterima oleh banyak pihak yaitu Extensible Business Reporting Language (XBRL). Penggunaan format XBRL ini telah diakui serta dipakai oleh lebih dari 50 Negara di seluruh dunia, sehingga para investor asing akan tetap dapat menerima

informasi keuangan perusahaan yang sama dan akan dapat meminimalisir adanya *asymmetri informasi* di kalangan investor.

Penggunaan format XBRL juga berpengaruh dalam proses audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh laporan keuangan dengan format XBRL memiliki kualitas informasi yang baik, akurat, dan valid sehingga akan mempermudah pekerjaan auditor dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan sehingga akan mempersingkat waktu penyelesaian audit oleh auditor.

17

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, XBRL berpengaruh terhadap Audit Reporting Lag sebelum variabel kontrol dimasukkan kedalam model penelitian, yaitu menunjukkan signifikansi sebesar 0,041 yang mana lebih rendah dibandingkan 0,05. Hal ini berarti bahwa pengadopsian XBRL dapat menyebabkan Audit Reporting Lag menurun pada perusahaan manufaktur di BEI. Variabel kontrol yang dipakai dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Kualitas KAP (Big 4) yang mana setelah variabel kontrol ini dimasukkan kedalam model regresi, menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dibandingkan sebelum dimasukkan variabel kontrol. Karena nilai signifikansinya  $0,000 < 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa Extensible Business Reporting Language (XBRL) dapat meminimalkan ARL pada perusahaan manufaktur yang listed di BEI. Variabel independen dan variabel kontrol penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependennya sebesar 10,3 % yang mana diteliti dari nilai Nilai Adjusted R Square penelitian. Sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 89,7 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

### REFERENSI

- Aksoy, M., Yilmaz, M. K., & Topcu, N. (2021). The impact of ownership structure, board attribute, and XBRL mandate on timeliness of financial reporting: evidence from Turkey. <https://doi.org/10.1108/JAAR-07-2020-0127>
- Bamber, E. M., Bamber, L. S., & Schoderbek, M. P. (1993). Audit structure and other determinants of audit report lag: An empirical analysis. *Auditing*, 12(1).
- Chen, H., & Li, F. (2013). Analysis the Impact of XBRL in China's Capital Market Using Methods of Empirical Research. *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 5(5), 1521–1527. <https://doi.org/10.19026/rjaset.5.498>
- Harahap, K., Rumondang, T., Putra, P. D., & Winata, J. A. (2021). Integrating XBRL Technology Into Accounting Curriculum: A Survey of Accounting Lecturers in Medan City. *Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and Education (ICoSIEBE 2020)*, 163(ICoSIEBE 2020), 89–97. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210220.017>
- Margaretta, S., & Soepriyanto, G. (2012). Penerapan IFRS Dan Pengaruhnya terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010. *Binus Business Review*, 3(2), 993. <https://doi.org/10.21512/bbr.v3i2.1370>
- Qin, J., Liu, Y., & Grosven, R. 2016. A Categorical Framework of Manufacturing for Industry 4.0 and Beyond. *Procedia CIRP* 2016, 52, 173–178.
- Ra, C.-W., & Lee, H.-Y. (2018). XBRL Adoption, Information Asymmetry, Cost of Capital, and Reporting Lags. *IBusiness*, 10(03), 93–118. <https://doi.org/10.4236/ib.2018.103006>

- <sup>2</sup> Ruppert, T.; Jasko, S.; Holcinger, T.; Abinyi, J. (2018). Enabling Technologies for Operator 4.0: A Survey. *Appl. Sci.* 2018, 8, 1650.
- <sup>3</sup> Saputro, B. R. W., & Achjari, D. (2020). Pengaruh Penggunaan XBRL Terhadap Audit Delay pada Industri Keuangan dan Non-Keuangan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Dan Informatika JATI*.
- Wizni, T. (2017). Dampak Pengadopsian Extensible Business Reporting Language (XBRL) Pada Penyajian Laporan keuangan Perusahaan Perbankan Terhadap Asimetri Informasi Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Negeri Medan*.
- <sup>2</sup> Zhong, Y.R.; Xu, X.; Klotz, E.; Newman, S.T. (2017). Intelligent Manufacturing in the Context of Industry 4.0: A Review. *Engineering* 2017, 3, 616–630.



# IMPELEMENTASI RI 4.0 DENGAN ADOPSI EXTENSIBLE BUSINESS REPORTING LANGUAGE (XBRL) DAN PENGARUHNYA TERHADAP AUDIT REPORTING LAG DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://muhariefeffendi.wordpress.com">muhariefeffendi.wordpress.com</a><br>Internet Source | 2% |
| 2 | <a href="http://res.mdpi.com">res.mdpi.com</a><br>Internet Source                                   | 2% |
| 3 | Submitted to Universitas Khairun<br>Student Paper   | 1% |
| 4 | <a href="http://cdn.repository.uisi.ac.id">cdn.repository.uisi.ac.id</a><br>Internet Source         | 1% |
| 5 | <a href="http://onlinelibrary.wiley.com">onlinelibrary.wiley.com</a><br>Internet Source             | 1% |
| 6 | <a href="http://repository.wima.ac.id">repository.wima.ac.id</a><br>Internet Source                 | 1% |
| 7 | <a href="http://jarma.triatmamulya.ac.id">jarma.triatmamulya.ac.id</a><br>Internet Source           | 1% |
| 8 | <a href="http://slub.qucosa.de">slub.qucosa.de</a><br>Internet Source                               | 1% |

|    |   |      |
|----|---|------|
| 9  | <a href="http://www.atlantispress.com">www.atlantispress.com</a><br>Internet Source                         | 1 %  |
| 10 | <a href="http://www.emerald.com">www.emerald.com</a><br>Internet Source                                     | 1 %  |
| 11 | <a href="http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id">e-journal.stie-kusumanegara.ac.id</a><br>Internet Source | 1 %  |
| 12 | Submitted to Vrije Universiteit Brussel<br>Student Paper  | 1 %  |
| 13 | Submitted to Universitas Jambi<br>Student Paper   | <1 % |
| 14 | <a href="http://repo.undiksha.ac.id">repo.undiksha.ac.id</a><br>Internet Source                             | <1 % |
| 15 | <a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a><br>Internet Source                                       | <1 % |
| 16 | <a href="http://patendo.com">patendo.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 17 | <a href="http://repository.ubharajaya.ac.id">repository.ubharajaya.ac.id</a><br>Internet Source             | <1 % |
| 18 | <a href="http://repository.unas.ac.id">repository.unas.ac.id</a><br>Internet Source                         | <1 % |
| 19 | <a href="http://repository.unpkediri.ac.id">repository.unpkediri.ac.id</a><br>Internet Source               | <1 % |
| 20 | Submitted to Universitas Ibn Khaldun<br>Student Paper   | <1 % |

|    |   |      |
|----|---|------|
| 21 | <a href="http://www.dailysia.com">www.dailysia.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 22 | <a href="http://www.e-jurnalmitramanajemen.com">www.e-jurnalmitramanajemen.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 23 | Arif Afendi. "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pusat Tahun 2012 – 2016", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2018<br>Publication | <1 % |
| 24 | Submitted to STIE Perbanas Surabaya<br>Student Paper  | <1 % |
| 25 | Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin<br>Student Paper  | <1 % |
| 26 | <a href="http://fti.uad.ac.id">fti.uad.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 27 | <a href="http://repository.mercubuana.ac.id">repository.mercubuana.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 28 | Submitted to East Chapel Hill High School<br>Student Paper  | <1 % |
| 29 | Submitted to Universitas Terbuka<br>Student Paper   | <1 % |
| 30 | <a href="http://repository.unwim.ac.id">repository.unwim.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |

[journal.stiemb.ac.id](http://journal.stiemb.ac.id)

31

Internet Source

&lt;1 %

32

[jurnal.lppm.unsoed.ac.id](http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

33

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)

Internet Source

&lt;1 %

34

Mahfuzah Saniah, Neli Adriyanti. "HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA", TANJAK: Journal of Education and Teaching, 2020

Publication

&lt;1 %

35

[jurnal.stie-aas.ac.id](http://jurnal.stie-aas.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

36

[m.medcom.id](http://m.medcom.id)

Internet Source

&lt;1 %

37

[publication.petra.ac.id](http://publication.petra.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

38

Ahmad Mubarok, Agustian Zein. "Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Rahman Teknik Perkasa Bekasi", Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, 2019

Publication

&lt;1 %

39

Annes Munte, Hendra Jonathan Sibarani. "Pengaruh saluran distribusi, keunggulan produk, dan persediaan produk, melalui

&lt;1 %

keputusan pembelian pada PT. Tasya Gasindo Medan", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2021

Publication

40

Restika Eklesia Mene, Herman Karamoy, Jessy D.L Warongan. "PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN HALMAHERA UTARA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

<1 %

41

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya

Student Paper

<1 %

42

[buscompress.com](http://buscompress.com)

Internet Source

<1 %

43

[jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id](http://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id)

Internet Source

<1 %

44

[repository.unj.ac.id](http://repository.unj.ac.id)

Internet Source

<1 %

45

[repository.upnjatim.ac.id](http://repository.upnjatim.ac.id)

Internet Source

<1 %

46

Endang Susilowati, Yuli Chomsatu S, Suhendro Suhendro. "FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PLASTIK DAN

<1 %

KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2013 – 2018", Jurnal Ilmiah Manajemen  
Ubhara, 2020

Publication

47

Henny Priandini Amalia, Yundari , Helmi.  
"METODE MAXIMUM LIKELIHOOD DALAM  
PENAKSIRAN MODEL SPATIAL  
AUTOREGRESSIVE (Studi Kasus: Indeks  
Pembangunan Manusia Seluruh Provinsi di  
Indonesia pada Tahun 2016)", Bimaster :  
Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan  
Terapannya, 2019

<1 %

Publication

48

Ridwan Ridwan, Fransiska Fransiska. "Analisis  
Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba",  
Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020

<1 %

Publication

49

Sri Sunarni Sonu, Novi Swandari Budiarto.  
"PENERAPAN METODE PERSEDIAAN DALAM  
PERENCANAAN PAJAK", Jurnal Ipteks  
Akuntansi Bagi Masyarakat, 2021

<1 %

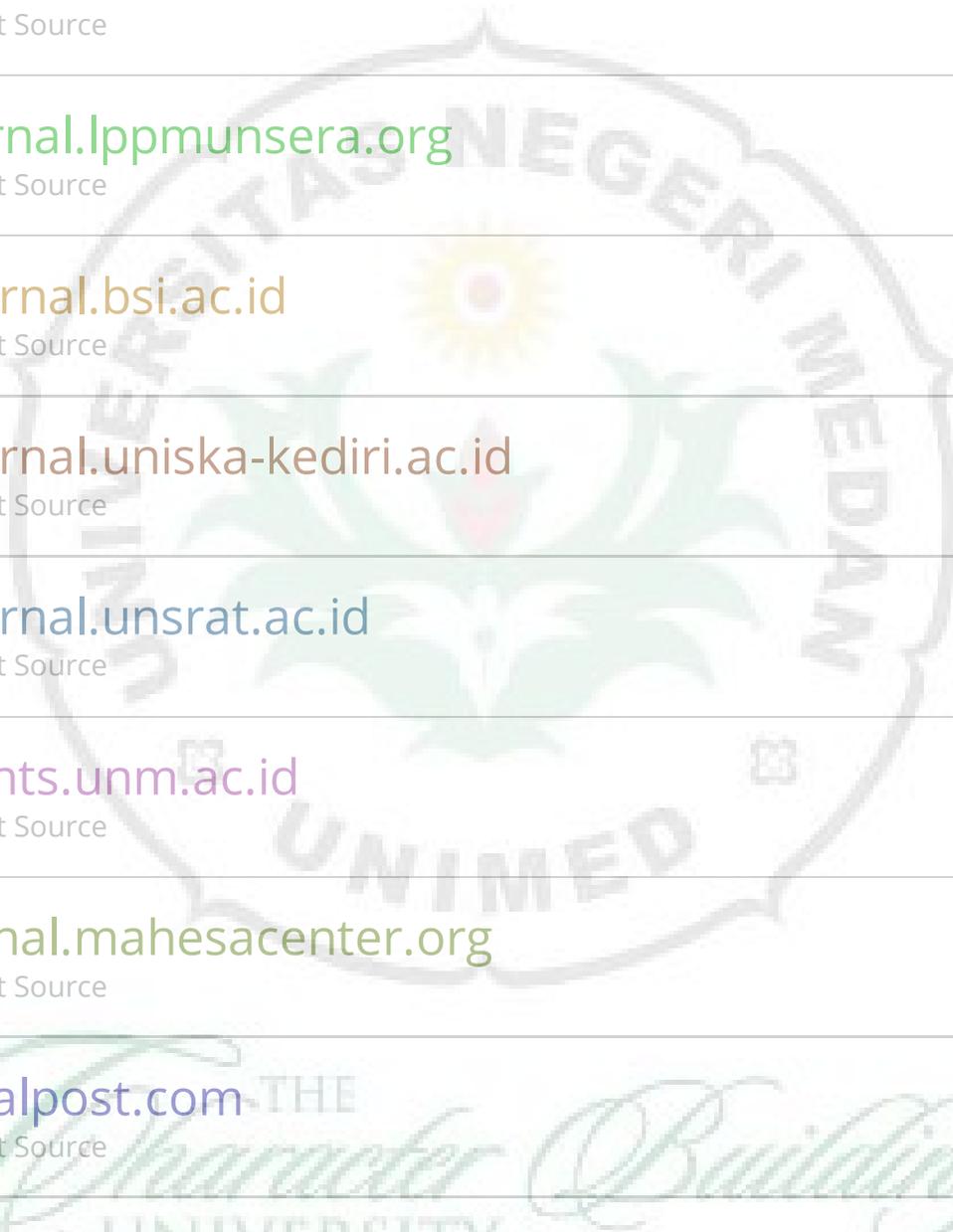
Publication

50

Wiwin Kurniasari. "Analisis Perbandingan  
Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Bank  
Umum Syariah (BUS) dengan Unit Usaha  
Syariah (UUS) pada Bank Umum  
Konvensional", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan  
Perbankan Syariah, 2015

<1 %

Publication



|    |   |      |
|----|---|------|
| 51 | <a href="http://adoc.tips">adoc.tips</a><br>Internet Source                                       | <1 % |
| 52 | <a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a><br>Internet Source     | <1 % |
| 53 | <a href="http://e-jurnal.lppmunsera.org">e-jurnal.lppmunsera.org</a><br>Internet Source           | <1 % |
| 54 | <a href="http://ejournal.bsi.ac.id">ejournal.bsi.ac.id</a><br>Internet Source                     | <1 % |
| 55 | <a href="http://ejournal.uniska-kediri.ac.id">ejournal.uniska-kediri.ac.id</a><br>Internet Source | <1 % |
| 56 | <a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a><br>Internet Source               | <1 % |
| 57 | <a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a><br>Internet Source                       | <1 % |
| 58 | <a href="http://journal.mahesacenter.org">journal.mahesacenter.org</a><br>Internet Source         | <1 % |
| 59 | <a href="http://jurnalpost.com">jurnalpost.com</a><br>Internet Source                             | <1 % |
| 60 | <a href="http://pdfs.semanticscholar.org">pdfs.semanticscholar.org</a><br>Internet Source         | <1 % |
| 61 | <a href="http://repo.darmajaya.ac.id">repo.darmajaya.ac.id</a><br>Internet Source                 | <1 % |
| 62 | <a href="http://repository.widyatama.ac.id">repository.widyatama.ac.id</a><br>Internet Source     | <1 % |

63

studylib.net

Internet Source

<1 %

64

Arfah Habib Saragih, Syaiful Ali. "The role of XBRL adoption on the association between managerial ability and corporate tax outcomes: empirical evidence from Indonesia", *Journal of Applied Accounting Research*, 2022

Publication

<1 %

65

Eduardo Ferro dos Santos, Bruna Caroline Marques Gonçalves, Karine Borges de Oliveira, Messias Borges Silva. "Project Based Learning Applied to Technical Drawing", *Creative Education*, 2018

Publication

<1 %

66

Annisa Siti Fathonah, Dadang Hermawan. "Estimasi Pengaruh Faktor Internal Bank dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas dengan Mediasi Rasio Pembiayaan Bermasalah di PT Bank Muamalat Indonesia", *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 2020

Publication

<1 %

67

Erni Irmayanti Hamzah. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek

<1 %

Indonesia)", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021

Publication

68

K. Hung Chan, Vivian Wei Luo, Phyllis L.L. Mo. "Determinants and implications of long audit reporting lags: evidence from China", Accounting and Business Research, 2015

Publication

<1 %

69

Mimelientesa Irman, Lisa Fitriani. "Analysis of Factors that Influence Mandatory Annual Report Disclosures at The IDX Mining Company", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2019

Publication

<1 %

70

Sofyarifani Pu'o, Jullie J. Sondakh, Novi S. Budiarmo. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MENGGUNAKAN E-FILING SEBAGAI SARANA PELAPORAN SPT PADA KPP PRATAMA POSO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

<1 %

71

[ojs.unida.ac.id](http://ojs.unida.ac.id)

Internet Source

<1 %

72

[repo.uum.edu.my](http://repo.uum.edu.my)

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY